

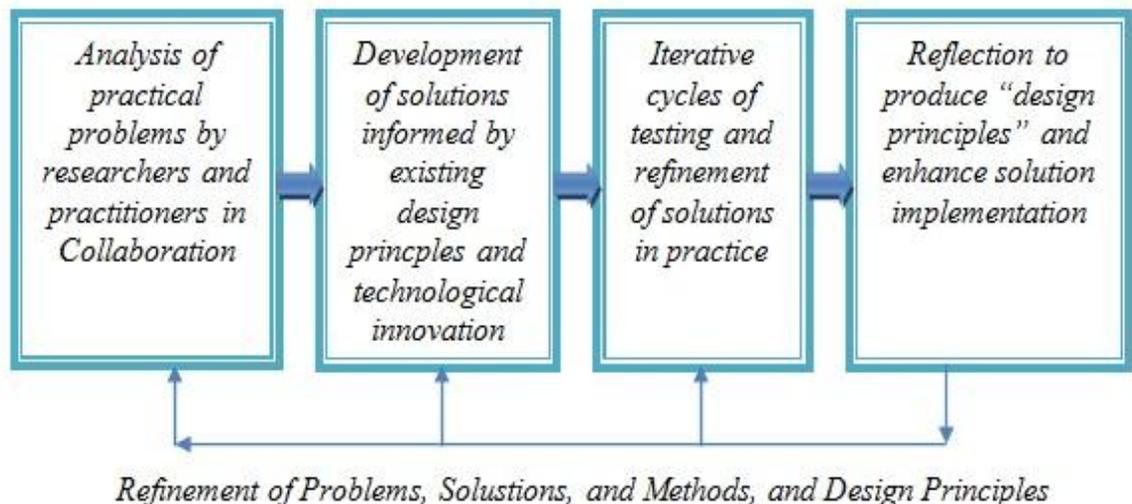
BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan metode penelitian. Pokok bahasan dipaparkan pada bagian ini diantaranya pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, definisi operasional variabel. Proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dalam penelitian, dan prosedur penelitian.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk melakukan pengembangan format *performance assessment* praktek pengolahan makanan Indonesia untuk siswa berkebutuhan khusus di SMK inklusif dengan menggunakan metode penelitian *design based research* yaitu melakukan pengembangan *performance assessment* menjadi rubrik penilaian (Wang & Hannafin 2005) dengan pendekatan deskriptif.

Langkah-langkah penelitian *design based research* sebagai berikut:



Gambar 3. 1 langkah penelitian *design based research*

Langkah-langkah penelitian *design based research* pada bagan tersebut dijabarkan lebih lanjut, dalam membuat *performance assessment* untuk siswa berkebutuhan khusus di SMK inklusif yaitu :

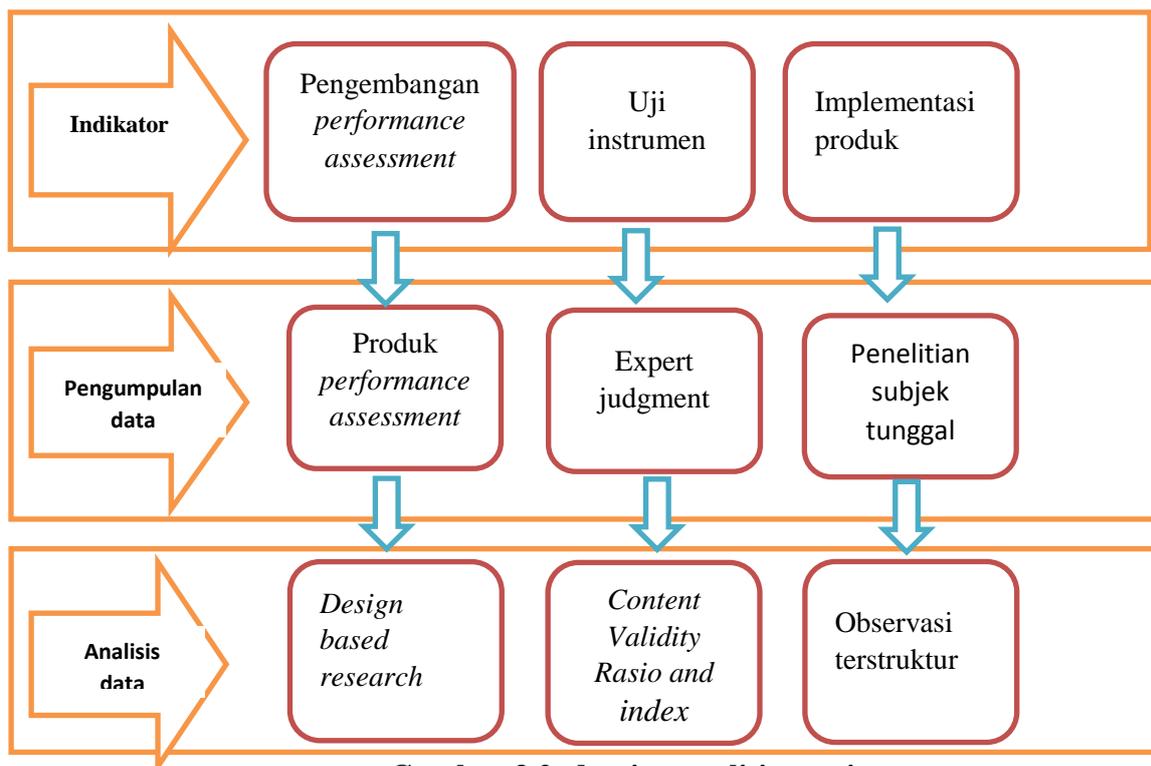
- a. Analisis masalah praktis oleh peneliti secara kolaboratif bahwa belum tersedianya *performance assessment* untuk siswa berkebutuhan khusus.
- b. Membuat pengembangan berupa desain *performance assessment* berupa produk rubrik penilaian dan pedoman penskoran.

- c. Uji instrumen dilakukan oleh *expert judgment* dengan olah data menggunakan *Content Validity Rasio* dan *Content Validity Index*.
- d. Implementasi produk *performance assessment* yang dilakukan oleh siswa berkebutuhan khusus pada saat praktek.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK BPP Bandung kelas XI berkebutuhan khusus berkategori autisme ringan tahun ajaran 2016/2017 .

Desain penelitian tentang *performance assessment* untuk siswa berkebutuhan khusus dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut :

1. Pengembangan *performance assessment* dilakukan dengan cara membuat produk *performance assessment* dengan metode *design based research*.
2. Uji instrumen dilakukan oleh *expert judgment* berjumlah 7 orang yang berasal dari guru SMK bidang keahlian tata boga kemudian dianalisis menggunakan *Content Validity Rasio (CVR)* dan *Content Validity Index (CVI)*.
3. Implementasi produk *performance assessment* dilakukan menggunakan penelitian subjek tunggal yang berjumlah 4 siswa dianalisis menggunakan observasi terstruktur dilihat dari hasil ketercapaian waktu dan kerja.



Gambar 3.2. desain penelitian tesis

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan siswa berkebutuhan khusus kelas XI bidang keahlian tata boga berjumlah 4 siswa.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMK BPP Bandung yang berlokasi di Jalan Van Deventer No 14, kelurahan kebon Pisang kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40112. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan bahwa sekolah ini merupakan sekolah SMK yang ada di Kota Bandung yang memiliki program inklusif.

3.4. Instrument Penelitian

Penelitian yang dilakukan sebelumnya *Performance assessment* dilakukan untuk mengukur dimensi kemajuan keterampilan siswa dengan membuat kriteria penilaian berbentuk tugas yang diselesaikan dengan cara berkelompok pada mata pelajaran matematika (Collison 1992). *Performance assessment* dilakukan juga untuk mengukur keterampilan kinerja mahasiswa pasca sarjana dalam berbicara Bahasa Inggris dengan menggunakan rubrik penilaian (Suja et al. 2012) . Metode penilaian *Performance assessment* menggunakan wawancara digunakan untuk mengukur kinerja akademik mahasiswa dalam dalam penelitian di negara berkembang (Ali et al. 2013). *Performance assessment* siswa berkebutuhan khusus dilakukan dengan metode observasi melakukan pengamatan secara langsung pada pembelajaran aljabar di sekolah menengah (O'Shea et al. 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengembangkan Instrumen *Performance assesment* pada praktek pengolahan makanan Indonesia di SMK berupa rubrik Penilaian untuk siswa berkebutuhan khusus di SMK. Rubrik penilaian berisi proses persiapan, pengolahan dan penyajian makanan Indonesia Rubrik penilaian merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil pekerjaan siswa, tujuan dari penilaian rubrik yaitu siswa diharapkan secara jelas memahami dasar penilaian yang akan digunakan untuk mengukur suatu kinerja siswa (Kutlu et al. 2010).

Aspek instrumen *performance assessment* berupa kisi-kisi yang disesuaikan dengan indikator, materi dan tugas gerak meliputi : proses persiapan kerja, proses pelaksanaan dan evaluasi (Chappuis & Stiggins 2002). Kisi-kisi yang telah dibuat yaitu : kisi-kisi membuat gado-gado, membuat pecel sayur, membuat urap sayur dan membuat karedok pada praktek pengolahan makanan Indonesia.

Tabel 3. 1
Kisi kisi instrumen

No	Kompetensi dasar	Materi	Indikator	No task <i>performance assessment</i>
1.	Membuat salad Indonesia dengan baik	Membuat gado-gado	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu melakukan proses persiapan praktek dengan benar 2. Siswa mampu melaksanakan proses pengolahan makanan dengan benar 3. Siswa mampu menyajikan hasil makanan yang telah di buat dengan benar 	<p>1-15</p> <p>16-22</p> <p>23-25</p>
		Membuat pecel sayur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu melakukan proses persiapan praktek dengan benar 2. Siswa mampu melaksanakan proses pengolahan makanan dengan benar. 3. Siswa mampu menyajikan hasil makanan yang telah di buat dengan benar 	<p>1-15</p> <p>16-22</p> <p>23-25</p>
		Membuat urap sayur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu melakukan proses persiapan praktek dengan benar. 2. Siswa mampu melaksanakan proses pengolahan makanan dengan benar. 3. Siswa mampu menyajikan hasil 	<p>1-15</p> <p>16-22</p>

			makanan yang telah di buat dengan benar	23-25
		Membuat karedok	1. Siswa mampu melakukan proses persiapan praktek dengan benar. 2. Siswa mampu melaksanakan proses pengolahan makanan dengan benar. 3. Siswa mampu menyajikan hasil makanan yang telah di buat dengan benar.	1-15 16-20 21-25

Uji validitas pada dasarnya untuk menunjukkan tingkat kelayakan instrumen baik dari segi bahasa, isi dan konstruk dari setiap item pernyataan. Pertimbangan instrumen kompetensi pengolahan makanan Indonesia dilakukan oleh tujuh orang pakar yaitu guru SMK bidang keahlian tata boga. Uji instrumen dilakukan dengan menggunakan validasi isi yaitu: suatu instrumen berkaitan dengan kesesuaian antara karakteristik dari variabel yang dirumuskan pada definisi konseptual dan operasionalnya, apabila semua karakteristik variabel yang dirumuskan pada definisi konseptualnya dapat diungkap melalui butir suatu instrumen, maka instrumen itu dinyatakan memiliki validitas isi yang baik (Widhiarso 2009).

Instrumen yang menjadi pertimbangan kemudian diklasifikasikan kedalam dua kategori valid dan tidak valid. Valid artinya bahwa item dapat digunakan, dan tidak valid artinya dapat digunakan tetapi harus diperbaiki terlebih dahulu sesuai dengan hasil pertimbangan dari para ahli .

3.5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan sebagai berikut:
 - a. Melakukan studi pendahuluan, perumusan masalah, menentukan tujuan penelitian.

- b. Menetapkan waktu dan tempat penelitian.
 - c. Mempersiapkan instrumen penelitian.
 - d. Melakukan kajian *literature* dari berbagai sumber terpercaya seperti *science direct* dan *mendeley* mengenai *performance assessment*.
2. Tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah:
- a. Melakukan pengembangan *performance assessment* dengan cara membuat kisi-kisi instrumen.
 - b. Membuat uji instrumen yang dilakukan oleh *expert judgment* dengan menggunakan *Content Validity Rasio (CVR)* dan *Content Validity Index (CVI)*.
 - c. Mengimplementasikan produk *performance assessment* pada siswa berkebutuhan khusus .
3. Tahap akhir , kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah:
- a. Membuat kesimpulan.
 - b. Menyusun kesimpulan penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

1. Membuat kisi-kisi instrumen *performance assessment* mengacu pada silabus mata pelajaran pengolahan makanan Indonesia.
2. Uji validasi yang dilakukan oleh *expert judgment*, hasil uji yang dilakukan berupa rubrik penilaian yang penting dan tidak penting
3. Implementasi produk *performance assessment* dilakukan pada siswa berkebutuhan khusus, dilihat dari ketercapaian waktu dan kerja pada saat pelaksanaan praktek.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap akhir sebelum menarik kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil penskoran yang ada pada subjek keterampilan dalam membuat gado-gado, pecel sayur, urap sayur dan karedok . analisis data yang dilakukan yaitu produk *performance assessment*, analisis instrumen, dan implementasi produk *performance assessment* .

3.7.1. Produk *Performance assessment*

Produk *performance assessment* dilakukan menggunakan metode *design based research* meliputi :

1. Analisis masalah praktis oleh peneliti secara kolaboratif bahwa belum tersedianya *performance assessment* untuk siswa berkebutuhan khusus.
2. Membuat pengembangan berupa desain *performance assessment* berupa produk rubrik penilaian dan pedoman penskoran.
3. Uji instrumen dilakukan oleh expert judgment dengan olah data menggunakan conten validasi isi dan conten validasi rasio.
4. Implementasi produk *performance assessment* yang dilakukan oleh siswa berkebutuhan khusus pada saat praktek.

3.7.2. Analisis Instrumen

Analisis hasil pengujian validasi instrumen penelitian dilakukan dengan *Content Validity Rasio* (CVR) dan *Content Validity Index* (CVI) (Rourke & Anderson 2004). Tahapan pengolahan validasi instrumen dilakukan dengan cara:

1. Kriteria tanggapan ahli/ validator (expert)

Data tanggapan ahli diperoleh berupa *checklist*

Tabel 3. 2 Kriteria penilaian *judgment instrument* (Rourke & Anderson 2004).

Kriteria	Bobot
Ya	1
Tidak	0

2. Pemberian nilai pada jawaban item dengan menggunakan CVR

Rumus CVR adalah:

$$CVR = \frac{ne - \frac{n}{2}}{\frac{n}{2}}$$

ne = jumlah validator menyatakan setuju

N = jumlah total validator

3. Pemberian nilai pada keseluruhan item menggunakan CVI. CVI secara sederhana merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk item yang dijawab ya adalah

$$CVI = \frac{\text{jumlah CVR}}{\text{jumlah item}}$$

4. Kategori hasil perhitungan CVR dan CVI

Hasil perhitungan CVR dan CVI adalah berupa angka 0-1 kategori nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kategori nilai CVR dan CVI (Lawshe 1975)

Kriteria	Keterangan
0 - 0,33	Tidak valid
0,34 – 1	Valid

3.7.3. Implementasi produk *performance assessment* untuk siswa berkebutuhan khusus

Implementasi produk *performance assessment* menggunakan metode observasi terstruktur merupakan observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan penelitian peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji validitasnya (Pengajaran, 2008).

- a. Hitungan implementasi ketercapaian waktu menggunakan rumus (Supriatno et al, 2015) :

Total waktu dari keseluruhan siswa ($\sum Xx$) :

Jumlah siswa : n =n

Rata-rata waktu pengerjaan = $x = \frac{\sum x}{n} = \frac{n}{n}$ menit

- b. Hitungan implementasi ketercapaian kerja menggunakan rumus :

Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian kinerja bagi siswa . Skor hasil penilaian selanjutnya dikonversi ke rentang 0-100 sebagai berikut (Supriatno et al, 2015) :

Skor yang diperoleh

$$\frac{f}{n} \times 100 = \text{Skor Akhir}$$

Hasil skor akhir selanjutnya dimasukkan dalam kriteria nilai sebagai berikut : Apabila siswa mendapatkan skor 91-100 berarti mendapat skor amat baik, siswa mendapatkan skor 76-90 berarti mendapat skor baik, siswa mendapatkan skor 61-75 berarti mendapat skor cukup dan apabila siswa mendapat skor < 50 berarti siswa mendapat skor kurang.

91 - 100 = Amat Baik

76 - 90 = Baik

61 - 75 = Cukup

51 - 60 = Sedang

< 50 = Kurang